BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil pengukuran suhu di 4 ruang kerja CV Kayu Manis diperoleh 33 ^{o}C pada ruang komponen, 31,8 ^{o}C pada ruang pembahanan, 31,9 ^{o}C pada ruang perakitan, dan 32,7 ^{o}C pada ruang *finishing* sehingga tidak memenuhi syarat menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja
2. Hasil pengukuran kelembaban di 4 ruang kerja CV Kayu Manis diperoleh 67,1% pada ruang komponen, 70,5% pada ruang pembahanan, 69% pada ruang perakitan, dan 67,1% pada ruang *finishing* sehingga tidak memenuhi syarat menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja
3. Hasil pengukuran kebisingan di 4 ruang kerja CV Kayu Manis diperoleh 86,4 dB pada ruang komponen, 83,5 dB pada ruang pembahanan, 80,4 dB pada ruang perakitan, dan 76,6 dB pada ruang *finishing* sehingga tidak memenuhi syarat untuk ruang komponen, sedangkan untuk ruang pembahanan, ruang perakitan, dan ruang finishing termasuk ke dalam kategori memenuhi syarat menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri

4. Hasil pengukuran pencahayaan di 4 ruang kerja CV Kayu Manis diperoleh 157,3 lux pada ruang komponen, 246 lux pada ruang pembahanan, 183,7 lux pada ruang perakitan, dan 380 lux pada ruang *finishing* sehingga tidak memenuhi syarat menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2016 Tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri
5. Hasil pengukuran kelelahan kerja pada 60 tenaga kerja CV Kayu Manis menunjukkan bahwa dari 60 tenaga kerja, 35% atau 21 orang diantaranya mengalami kelelahan kerja dan 65% atau 39 orang lainnya tidak mengalami kelelahan kerja
6. Karakteristik tenaga kerja di CV Kayu Manis yaitu 33,33% atau 20 orang berada pada kelompok usia 43-48 tahun, 85% atau 51 orang berjenis kelamin laki-laki, 55% atau 33 orang berada pada kelompok masa kerja 2-4 tahun, dan 91,67% atau 55 orang dalam keadaan sehat saat dilakukan penelitian
7. Upaya higiene industri yang sudah dilakukan di CV Kayu Manis terkait dengan kualitas lingkungan fisik yaitu menyediakan air minum berupa galon isi ulang, memberikan sumbat telinga berupa kapas, menyediakan lampu dengan jumlah yang cukup namun hanya akan dinyalakan sesuai kebutuhan tenaga kerja, dan memberikan Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker kain, sarung tangan kain, sumbat telinga, sepatu, dan kaca mata kerja, namun dalam kesehariannya banyak tenaga kerja yang tidak mematuhi aturan penggunaan APD.